

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
(SMPN) 3 BANGKINANG BARAT**



OLEH

MARINA SUSANTI

NIM. 10811001464

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013**

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
(SMPN) 3 BANGKINANG BARAT**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

MARINA SUSANTI

NIM. 10811001464

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013**

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis. Semoga dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis semakin sadar bahwa setiap tarikan nafas adalah anugerah, takdir dan nikmat dari-Mu yang tak boleh penulis sia-siakan. Selawat serta salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya terima kasih atas doa, teladan, perjuangan dan kesabaran yang telah diajarkan kepada umatnya.

Skripsi ini penulis ajukan untuk melengkapi persyaratan akademis dalam rangka memperoleh gelar sarjana (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau dengan judul : Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan keterampilan yang penulis miliki. Namun berkat bimbingan, petunjuk dan bantuan serta arahan dari berbagai pihak skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sehubungan dengan itu, maka dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, Rektor UIN SUSKA yang telah memberikan fasilitas dibidang akademik.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan kesempatan untuk dapat berpartisipasi aktif mulai didalam bangku perkuliahan sampai dengan kegiatan-kegiatan diluar perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan staf-stafnya yang telah banyak membantu dalam segala administrasi.

4. Bapak Drs. H. Mudasir, M.Pd. yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Kasmianti, MA selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Bakri. T.S.Pd, kepala Sekolah SMP Negeri 3 bangkinang Barat yang telah menyediakan waktu dan tempatnya untuk penelitian ini.
8. Ayah Ibu tercinta, Rinaldi dan Mazidah (Alm) yang telah memberikan penulis sesuatu yang bermakna dan dukungan yang luar biasa baik berupa materi dan spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini: abang tersayang Raffly Henjilito, adek tersayang: Nurhaswinda, Ismanisa dan Rahmadanis sapitri; kakek dan nenek tersayang Toib (Alm) dan Halimah.
9. Teman-teman jurusan PAI angkatan 2008 lokal A terima kasih atas masukan, dorongan yang telah diberikan untuk penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Hanya harapan dan doa yang dapat disampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala amal kebaikan. Harapan penulis semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Pekanbaru, Juli 2012

MARINA SUSANTI

ABSTRAK

MARINA SUSANTI (2012) : Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan mengarahkan aktifitas siswa untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Prestasi belajar adalah hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut. Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, kemudian aspek-aspek tersebut dievaluasi dan aktualisasikan dalam angka atau skor yang dapat dilihat dalam buku rapor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel *independent* yaitu motivasi belajar dan variabel *dependent* yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sedangkan objeknya adalah hubungan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 bangkinang barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner atau angket yang bersifat tertutup dan dokumentasi sekolah. Sedangkan teknik analisis data korelasi antar variabel menggunakan teknik Product moment.

Berdasarkan penelitian, penulis memperoleh kesimpulan akhir bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hal itu diketahui dari koefisien korelasi variabel motivasi dengan prestasi belajar PAI sebesar 0.73 lebih besar dari pada taraf signifikan 5% 0.288 dan 1% 0.372. dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat

ABSTRACT

MARINA SUSANTI (2012): The Correlation Between Motivation with Students Learning achievement in Studies of Islamic Religious Education at SMP N 3 West Bangkinang

Motivation is the drive from within the individual to perform activities in order to achieve a goal. While the motivation to learn is an impulse arising from the rise in student learning and guide students in learning activities so that students achieved the desired goal. Learning achievement is the result of a process of learning activities that bring changes in behavior on the student. These changes include aspects of knowledge, skills and attitudes, then these aspects are evaluated and actualized in the numbers or scores that can be seen in the report card.

The purpose of this study was to determine the correlation between motivation with student's learning achievement in studies of Islamic Religious Education at junior high School 3 west Bangkinang. In this research there are two variables that researched. Independent variable is the motivation and the dependent variable is students' learning achievement in studies of Islamic Religious Education.

Subjects in this research is students while the object is the correlation motivation between with students' learning achievement in studies of Islamic Religious Education at high School 3 west Bangkinang. Techniques of data collection conducted by questionnaire or questionnaires that are closed and school documentation. While the techniques of data analysis the correlation between variables using techniques Product moment.

Based on the research, the writer obtain the final conclusion that there is a significant correlation between motivation with studnts' learning achievement in studis of Islamic Religious Education. It is known from the coefficient of correlation motivation with students' learning achievement PAI for 0.73 is greater than the significant level of 5% 0.288 but less than significant level 1% 0.372. so H_a is received and H_o is rejected. The conclusion from this study that there is a significant correlation between motivation with students' learning achievement in studies of Islamic Religious Education at high School 3 west Bangkinang.

ملخص

مارينا سوسانتي (2012): علاقة الدوافع و الإنجاز الدراسي لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 3 بانكينانغ بارات.

الدوافع هي ما تدافع في نفس شخص على فعل النشاطات لتحقيق هدفها. الدافع الدراسية هي ما تأتي من نفوس الطلاب حتى تنشأ النشاطات الدراسية و حصل الطلاب على هدفه. الدوافع الدراسية هي الحصول من عملية النشاطات الدراسية مت تؤثر إلى تغير الأخلاق من المعارف، الكفاءة، و المواقف تطبق تلك الجوانب على الأرقام و تكتب في كشف الدرجات.

كان الهدف في هذا البحث لمعرفة علاقة الدوافع و الإنجاز الدراسي لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 3 بانكينانغ بارات. تبحث الباحثة في هذا البحث متغيرين اثنين و هما متغيرا مستقلا و هو الدوافع الدراسية و متغيرا غير مستقل و هي الإنجاز الدراسي في درس التربية الإسلامية.

الموضوع في هذا البحث الطلاب بنما الهدف في هذا البحث هي علاقة الدوافع و الإنجاز الدراسي لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 3 بانكينانغ بارات. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيان المقبول و التوثيق للمدرسة. ثم تقنية تحليل البيانات هي العلاقة بين المتغيرات باستخدام تقنية فرودوك مومين.

أساسا على حصول البحث استنبطت الباحثة أن هناك علاقة الدوافع و الإنجاز الدراسي لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية. وذلك على علم من معامل العلاقة لمتغير الدوافع و الإنجاز الدراسي لدرس التربية الإسلامية و هي 0.73 أكبر في مستوى الدلالة 5 في المائة 0.288 ثم أصغر في مستوى الدلالة 1 في المائة 0.372. ولذلك، كانت الفرضية البديلة مقبولة و الفرضية الصفرية مرفوضة. الاستنباط في هذا البحث هو أن هناك علاقة الدوافع و الإنجاز الدراسي لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 3 بانكينانغ بارات.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Konsep Operasional.....	24
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil penelitian.....	29
B. Penyajian Data.....	34
C. Analisis Data.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Jenis Tabel	Halaman
Tabel IV.1	Keadaan Guru SMP N 3 Bangkinang Barat	28
Tabel IV.2	Tanggapan Siswa Hadir mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam	30
Tabel IV.3	Tanggapan Siswa Tepat Waktu Hadir Mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam	31
Tabel IV.4	Tanggapan Siswa dalam Aktifitas Proses belajar Mengajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam	32
Tabel IV.5	Tanggapan Siswa Dalam Mengulang Pelajaran Pendidikan Agama Islam	32
Tabel IV.6	Tanggapan Siswa Membawa Buku-buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam	33
Tabel IV.7	Tanggapan Siswa Bila Menemui Keterangan Guru Yang Penting	34
Tabel IV.8	Tanggapan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-tugas Pendidikan Agama Islam	34
Tabel IV.9	Tanggapan Siswa Melakukan Diskusi Bersama Teman-temn Jika Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tidak Hadir	35
Tabel IV.10	Tanggapan Siswa Jika Menemui Permasalahan dalam Belajar Pendidikan Agama Islam	36
Tabel IV.11	Tanggapan Siswa Usaha untuk Memperkaya Pengetahuan tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan Sumber lainnya	36
Tabel IV.12	Tabel Frekuensi skot Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	37
Tabel IV.13	Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI	39
Tabel IV.14	Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP N 3 Bangkinang Barat	41
Tabel IV.15	Mean dan Standar Deviasi Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP N 3 Bangkinang Barat	42
Tabel IV.16	Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMP N 3 Bangkinang Barat	44
Tabel IV.17	Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa SMP N 3 Bangkinang Barat	46
Tabel IV.18	Statistik Deskriptif Skor Prestasi Belajar PAI Siswa SMP N 3 Bangkinang Barat	46
Tabel IV. 19	Tolak Ukur Tingkat Prestasi Belajar PAI	48
Tabel IV.20	Prestasi Belajar PAI Siswa SMPN 3 Bangkinang Barat	48
Tabel IV.21	Tes Pengukuran Motivasi Terhadap Prestasi Belajar PAI Berdasarkan Korelasi Product Moment Siswa SMP N 3 Bangkinang Barat	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang dominan bagi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari pemerintah. Hal ini terlihat dari adanya pembaharuan dan pemerataan pendidikan nasional di seluruh tanah air. Pendidikan adalah faktor yang paling mendasar bagi manusia dalam membangun dan mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki manusia. Aspek kognitif meliputi pengetahuan, aplikasi, sintesis analisis dan evaluasi. Potensi afektif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi. Potensi psikomotorik merupakan suatu kemampuan yang berhubungan dengan motorik (bertindak). Ketiga potensi ini dipandang sebagai kerangka dan acuan dalam mencapai tujuan pendidikan.¹

Dalam pendidikan sekolah, kemampuan atau kemajuan dari ketiga aspek ini merupakan gambaran terhadap kondisi hasil belajar yang diperolehnya. Dengan demikian pemberdayaan potensi ketiga aspek ini adalah bagian integral dari tujuan pendidikan.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dengan sistem edukatif untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

¹ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2010, h. 34

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar.²

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa selama masa belajar tertentu yang dituangkan dalam nilai rapor yang dilambangkan dengan angka-angka. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yaitu suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam skor dan hasil belajar.⁴ Keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam belajar sangat berkaitan dengan kemampuan untuk mengefektifkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar.

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Salah satu faktor psikologis yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁵ Winkel mengatakan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang

² *Ibid*, h. 4

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 2

⁴ Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Murid dengan Guru*, Jakarta: Depdikbud, 1987, h. 9

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, h. 71

menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.⁶

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkadang keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.⁷ Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka untuk memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi.

Pada umumnya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat proses belajar mengajar dapat dilihat dan diamati melalui tingkah lakunya. Demikian pula dengan motivasi belajar dapat dilihat dari tingkah lakunya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar yang akan dicapai.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya siswa yang motivasinya lemah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu

⁶ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004, h. 169

⁷ Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h. 80

kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.⁸

Menjadi jelaslah bahwa keberhasilan suatu belajar dipengaruhi oleh adanya motivasi atau dorongan. Motivasi merupakan dorongan yang mendasari dan mempengaruhi suatu usaha serta keinginan seseorang untuk mencapai tujuan. Suatu tujuan itu akan tampak berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari prestasi yang ia dapatkan. Prestasi yang baik tidak lepas dari adanya motivasi dalam belajar.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat dari studi pendahuluan yang penulis lakukan terlihat adanya kesenjangan yakni :

1. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi seperti selalu mengerjakan tugas, selalu bertanya jika menemui masalah belajar, sungguh-sungguh dalam belajar, tetapi prestasi belajarnya rendah.
2. Ada siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang rendah seperti malas dalam mengerjakan tugas dan mencatat pelajaran, tidak konsentrasi dalam belajar, tetapi prestasi belajarnya tinggi.

Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan dengan teori yang dipaparkan di atas. Berdasarkan gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.”**

⁸ Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004, h. 83

B. Penegasan Istilah

1. Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁹
2. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁰ Adapun prestasi yang dimaksudkan didalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa yang diberi lambang dalam bentuk angka.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, masalah disekitar permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bangkinang Barat
- b. Tingkat motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat
- c. Prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah dan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penulis membatasi masalah ini pada tingkat motivasi siswa dan

⁹ Ngalim purwanto, *Op.Cit*, h. 71

¹⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, h.151

hubungannya dengan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.

2. Manfaat Penelitian

1. Untuk siswa agar lebih termotivasi lagi dalam belajar pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.
2. Untuk Guru sebagai koreksi dalam memberikan metode pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.
3. Informasi bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya lagi tidak tertuju kepada mata pelajaran agama saja, tetapi pada semua bidang studi yang ada supaya prestasi belajar siswa meningkat.
4. Untuk memenuhi salah satu program S1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut MC. Donald, yang dikutip oleh Sardiman motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “felling’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹

Menurut pendapat Sumadi Suryabrata, motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.² Sementara Oemar Hamalik memberikan pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan³ Selain itu menurut Walgito menyebutkan

¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 73

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010, h. 236

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Bumi Aksara, 2001, h. 158

motivasi merupakan keadaan dalam diri individu yang mendorong perilaku kearah tujuan.⁴

Sementara itu menurut Mc Donald dalam Sardiman AM motivasi merupakan suatu perubahan di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi dalam usaha mencapai tujuan.

Definisi yang diberikan Mc Donald di atas mengandung tiga aspek yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan.⁵

Dengan ketiga elemen diatas dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya sesuatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan berkaitan dengan persoalan kejiwaan yang kemudian bertindak untuk melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

Dari konteks di atas dapat diketahui bahwa motivasi merupakan sesuatu yang abstrak. Kita tidak dapat mengetahui motivasi pada diri seseorang secara langsung. Motivasi pada diri seseorang hanya dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya. Dalam kegiatan belajar, motivasi

⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI, 2004, h. 220

⁵ Sardiman, *Op. Cit*, h. 74

dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subyek dapat tercapai.

Sardiman mengatakan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.⁶

Rachman Abror mengatakan motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.⁷

Abdul Hadis dan Nurhayati mengatakan motivasi belajar adalah daya penggerak yang timbul dari dalam diri individu atau siswa yang mendorong individu melakukan aktivitas belajar.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri (internal) individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan mengarahkan aktifitas siswa untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

b. Macam-macam Motivasi

Para ahli mengemukakan dua tipe motivasi yang umum dikenal yaitu motivasi Instrinsik dan motivasi Ekstrinsik.⁹

⁶ *Ibid*, h. 75

⁷Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogya : Tiara Wacana, 1993, h. 114-115

⁸Abdul Hadis, Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 30

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan–tujuan murid. Motivasi intrinsik sering disebut motivasi murni yakni motivasi yang timbul dalam diri siswa sendiri, yang meliputi keinginan untuk mendapat keterampilan, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, dan keinginan untuk diterima orang lain.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, yang meliputi ingin mendapatkan nilai bagus sehingga mendapatkan pujian dari teman, ingin mendapatkan hadiah, takut terkena hukuman, hanya sekedar ikut-ikutan.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan indikator :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya harapan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

⁹ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran berbasis Kompetensi*, Jakarta : Gaung Persada, 2007, h. 85

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif¹⁰

Sardiman mengemukakan bahwa ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹¹

Untuk lebih memperjelas tentang ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi adalah sebagai berikut:

1) Tekun menghadapi tugas

Tekun merupakan bersungguh-sungguh dalam menghadapi atau mengerjakan tugas. Siswa yang tekun dalam belajar lama kelamaan akan berhasil sedangkan siswa yang tidak tekun bisa mengalami kegagalan dalam belajar. Siswa yang tekun dapat dilihat ketika siswa selalu hadir dalam mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam, sehingga kehadiran tersebut merupakan awal dari ketekunan siswa tersebut. Tekun juga dapat dilihat jika siswa tepat waktu hadir untuk belajar pendidikan Agama Islam, sebab tepat waktu merupakan kedisiplinan yang harus dimiliki oleh siswa tanpa kedisiplinan tepat waktu hadir untuk belajar pendidikan Agama Islam siswa tidak akan miliki ketekunan dalam hatinya.

¹⁰ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 23

¹¹ Sardiman, *Op. Cit*, h. 83

Ketekunan selain dilihat dari hadir dan tepat waktu dalam mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam juga dilihat dari siswa selalu mengikuti proses belajar mengajar dengan sungguh-sungguh. Tanpa selalu hadir dan tepat waktu siswa tidak akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan sungguh-sungguh.¹²

2) Ulet menghadapi kesulitan

Ulet merupakan tidak mudah menyerah. Ulet dapat diwujudkan dengan cara melalui bantuan orang lain maupun dengan belajar sendiri. Siswa yang ulet dan tidak mudah putus asa dalam belajar nantinya akan mencapai keberhasilan dalam belajar atau prestasi yang baik, sebaliknya siswa yang mudah putus asa dalam belajar akan kurang bersemangat dalam belajar sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya turun.

Siswa yang ulet akan selalu mengulangi pelajaran Pendidikan Agama Islam baik di rumah maupun di sekolah pada waktu jam pelajaran kosong. Siswa yang ulet akan mengulangi pelajarannya baik dengan sendiri maupun dengan teman-temannya dalam bentuk membaca maupun mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru bidang studi. Dan juga siswa yang ulet memiliki dalam dirinya semangat belajar yang tinggi untuk mencapai keberhasilan, sehingga rasa putus asa tidak pernah terlintas dipikirkannya, dengan demikian prestasi belajarnya selalu meningkat.

¹² *Ibid*

3) Menunjukkan minat

Minat merupakan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Jika peserta didik merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar, maka peserta didik tersebut menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang baik berupa: peserta didik menunjukkan dengan membawa buku-buku pelajaran pendidikan Agama Islam untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan membawa buku-buku tersebut menunjukkan bahwa siswa itu telah siap untuk menerima pelajaran yang akan diberikan oleh guru bidang studi sekalipun dalam waktu yang lama. Dan juga dapat menunjukkan dengan selalu mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, senang dan asik dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup. Sebaliknya peserta didik yang tidak memiliki minat belajar akan menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang tidak baik pula berupa tidak membawa buku-buku pelajaran, acuh tak acuh dalam belajar, membawa buku-buku pelajaran dianggap suatu beban, cepat lelah dan bosan dalam belajar.¹³

4) Lebih senang bekerja mandiri

Senang belajar mandiri bermanfaat untuk mengembangkan kreatifitas serta juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan

¹³ *Ibid*

karena dengan senang belajar mandiri maka akan mengasah otak siswa untuk berfikir lebih variatif. Senang belajar mandiri dapat diwujudkan dengan selalu melengkapi catatan-catatan pelajaran pendidikan Agama Islam dengan baik, dan juga dengan mengerjakan soal-soal latihan sebelum disuruh oleh guru.

Siswa yang melakukan kegiatan belajar mandiri akan menjadi terlatih untuk tidak bergantung kepada orang lain dan menjadi lebih bersemangat dalam belajar, sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa tersebut.

5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Berani mempertahankan pendapat bila benar dapat dilihat dari kepekaan siswa terhadap kesalahan baik dalam pelajaran maupun pergaulan di kelas, serta juga melatih kemandirian dalam berbicara. Mempertahankan pendapat dapat diwujudkan dengan cara siswa selalu melakukan diskusi bersama teman-teman maupun dengan guru bidang studi. Dengan adanya diskusi tersebut maka akan membuka pengetahuan yang belum diketahui siswa.

6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Tidak mudah melepaskan yang diyakini dapat dilihat dari siswa selalu bertanya apabila menemukan masalah pelajaran Pendidikan Agama Islam jika terjadi kendala atau hal tak dapat dipecahkan siswa

tidak akan mudah menyerah dalam memecahkan permasalahan tersebut siswa akan berusaha bertanya baik kepada teman-teman maupun kepada guru bidang studi, sehingga permasalahan tersebut tidak menjadi beban dipikiran siswa.

7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dapat diukur melalui siswa selalu mencari atau memperkaya pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam dari sumber lain. Jika terdapat masalah pada soal-soal yang diberikan oleh guru bidang studi siswa akan tanggap untuk memecahkan masalah tersebut dengan mencari buku-buku sumber yang lain sehingga dengan sumber buku tersebut dapat memperkaya pengetahuan siswa tentang Pendidikan Agama Islam, sebaliknya tanpa ada masalah soal-soal maka siswa tidak akan tanggap sehingga pengetahuan mereka tidak bertambah.¹⁴

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan baik jika siswa tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Selain itu, siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional.

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

¹⁴ *Ibid*

Motivasi mempunyai peran yang strategis dalam aktifitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peran motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Djamarah mengemukakan prinsip-prinsip motivasi dalam belajar :

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
2. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar
3. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.¹⁵

e. Fungsi Motivasi

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar memiliki motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Adapun fungsi motivasi ada tiga, yaitu:

1. Mendorog manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak yang melepaskan energi. Motivasi dalam hai ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan dan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Ed. 2 Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 153

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁶

Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulu, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Disamping itu, ada fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha atau pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang belajar itu akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.

2) Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Belajar juga dikatakan sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perilaku, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan serta perubahan-perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu yang belajar.

¹⁶ Sardiman, *Op. Cit*, hal. 85

Prestasi belajar juga diartikan tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.¹⁷

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal.¹⁸

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar itu mengacu kepada bukti keberhasilan yang dicapai. Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil maksimum yang diperoleh siswa dalam waktu tertentu setelah mengalami proses belajar mengajar.

Adapun tingkatan-tingkatan prestasi belajar ada beberapa alternatif norma tingkatan keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Norma-norma tersebut adalah:

Norma skala angka dari 0 sampai 10

Norma skala angka dari 0 sampai 100

Oleh sebab itu yang dimaksud dengan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar melalui ujian yang dinyatakan dalam bentuk angka. Maka dilakukan pengelompokan atas 4

¹⁷ Tohirin, *Op. Cit*, h. 151

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009. Ed Revisi-9, h.

kriteria penilaian yaitu: sangat baik, baik, cukup dan kurang adapun kriteria persentase tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 90 % - 100% tergolong sangat baik
- b. 80 % - 89 % tergolong baik
- c. 70 % - 79 % tergolong cukup
- d. 60 % - 69 % tergolong kurang¹⁹

Baik buruknya prestasi belajar sudah pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi, bakat, minat, perhatian, kesehatan serta cara belajar. Faktor ekstern adalah faktor dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah dan peralatan sekolah.²⁰

Melihat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor dari individu itu sendiri maupun dari luar diri individu, namun semua itu mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan siswa.

3) Hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Belajar

Seperti yang telah dijelaskan terlebih dahulu, bahwa salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa adalah motivasi siswa untuk belajar. Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam belajar.

¹⁹ Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, Bandung: PT remaja Rosdakarya, h. 118

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung: 2009, h. 39

Adanya motivasi yang baik dalam diri siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan siswa dan tujuan yang diharapkan tercapai.

Ahmadi dan Supriyono mengatakan bahwa motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan mengajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.²¹

Nasution mengatakan motivasi berhubungan dengan prestasi, untuk belajar diperlukan motivasi dan hasil belajar banyak ditentukan oleh motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan maka semakin berhasil pelajaran tersebut. Motivasi akan menentukan intensitas usaha anak dalam belajar.²²

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya siswa yang motivasinya lemah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.²³

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-

²¹ Ahmadi, Supriyono, *Op. Cit*, h. 83

²² Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, h. 76

²³ Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Op.Cit*, h. 83

tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan belajar, tanpa mengenal perasaan bosan, apalagi menyerah. Sebaliknya terjadi pada siswa yang memiliki motivasi rendah mereka menampakkan keengganan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar.

Oleh sebab itu para pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran. Pendidik dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, meningkatkan rangsangan dan dorongan kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan tujuan pelajaran yang diharapkan tercapai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan motivasi sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan hasil belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar akan melakukan kegiatan belajar lebih banyak, tekun dan giat dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi belajar mereka menampakkan keengganan dan malas belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya, maka siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang baik, dimana hasil belajar yang diperoleh (nilai rapor) merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan apakah siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah.

B. Penelitian yang Relevan

Darmawati, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2010 meneliti tentang “Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru .

Reni Marlina meneliti tentang “korelasi antara pemberian motivasi dan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru”.

Dalam penelitian ini disebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian motivasi dan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru, dengan hasil perhitungannya ialah $0,232 < 0,817 > 0,302$

C. Konsep Operasional

Berdasarkan kerangka teoritis yang dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan bahwa motivasi belajar seseorang siswa dikatakan baik dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa selalu hadir mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Siswa tepat waktu hadir untuk belajar Pendidikan Agama Islam
3. Siswa selalu mengikuti proses belajar mengajar dengan sungguh-sungguh
4. Siswa selalu mengulangi pelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Siswa selalu membawa buku-buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam

6. Siswa selalu melengkapi catatan pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik
7. Siswa selalu mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam
8. Siswa selalu melakukan diskusi bersama teman-teman jika guru tidak hadir
9. Siswa selalu bertanya apabila menemui masalah belajar Pendidikan Agama Islam
10. Siswa selalu mencari atau memperkaya pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam dari sumber lain.

D. Hipotesis

Ha : ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 bangkinang Barat.

Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengan Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama 57 hari dimulai dari tanggal 16 Mei s/d 12 juli 2012. Lokasi Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.

2. Objek Penelitian

Sedangkan obyek penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penilitian ini adalah siswa kelas VIII, yaitu VIII A dan VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkinang Barat yang berjumlah 47 orang.

2. Sampel

Sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 47 orang siswa di SMP N 3 Bangkinang Barat. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto apabila besarnya populasi kurang dari 100, untuk mendapatkan data yang representative, maka seluruh populasi hendaknya dijadikan sample. Selanjutnya, jika jumlah populasinya besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹ Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penulis mengambil total sampel yaitu sebanyak 47 orang siswa SMP N 3 Bangkinang Barat yang terdiri dari 24 orang putra dan 23 orang putri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket yaitu suatu instrument yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang jelas dengan melibatkan keseluruhan responden, yakni seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Bangkinang Barat. .
2. Dokumentasi yaitu untuk mencari data tentang prestasi belajar siswa. Data diambil dari daftar nilai yang dibuat oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam berdasarkan ujian semester bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Teknik Analisis Data yaitu Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data tersebut dengan menggunakan rumus product moment:

¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 112

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

X^2 = Jumlah seluruh kuadrat skor X

Y^2 = Jumlah seluruh kuadrat skor Y^2

² Sudjono, Anas. 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 206

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sejarah berdirinya SMPN 3 Bangkinang Barat berawal dari dikeluarkan UU No. 59 Tahun 1999 tentang Pemekaran daerah Kabupaten Kampar menjadi Tiga Kabupaten, yaitu Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Pelalawan. Akibat dari lahir UU tersebut, maka terjadi permasalahan perbatasan antara Kabupaten Kampar dengan Rokan Hulu.

Dalam UU No. 59 Tahun 1999 disebutkan bahwa yang termasuk Kabupaten Rokan Hulu adalah Kecamatan Tandun kecuali Desa Tandun, Desa Aliantan dan Desa Kabun. Kata pengecualian yang diikuti oleh Tiga Desa tersebut diatas tidak diterima oleh pemerintahan Rokan Hulu. Sehingga mereka mengajak masyarakat Tandun, Aliantan dan Kabun untuk tetap gabung dengan Kabupaten Rokan Hulu. Oleh sebab itu persetujuan tidak hanya terjadi antara pemerintah Kabupaten Kampar dengan pemerintah Rokan Hulu namun juga antara masyarakat di Tiga Desa yang terpengaruh akibat provokasi oleh pemerintah Rokan Hulu.

Sehingga disetiap desa terjadi dualism kepemimpinan desa. Secara bersama kedua pemerintah kabupaten terus mengadakan negosiasi dengan pihak pemerintah kabupaten terus mengadakan negosiasi dengan pihak

pemerintah pusat (kementrian dalam negeri) dan Legislatif (DPR RI) di Jakarta dengan di dukung oleh ke tiga masyarakat yang pro. Persetujuan ini berlangsung cukup lama yaitu sejak Tahun 1999 (keluarnya UU No. 59 Tahun 1999) sampai dengan keluarnya keputusan Mahkamah Konstitusi bulan Agustus 2004.

Sehari setelah terjadinya pengetukan palu oleh mahkamah konstitusi yang memasukkan Desa Tandun, Desa Aliantan dan Desa Kabun kewilayah pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu. Maka secara sporadic pemerintahan kabupaten Rokan Hulu melalui Kecamatan Kabun (Waktu Camat Roberto) mengusir Pegawai Negeri dan guru kontrak daerah yang selama ini terindikasi Pro- ke Kabupaten Kampar dari wilayah Tiga Desa yang disengketakan selama ini.

Oleh sebab itu pegawai negeri dan tenaga kontrak daerah yang tetap berkeinginan tetap berada dibawah pemerintahan Kabupaten Kampar pindah dari tempat tugasnya baik di sekolah maupun di perkantoran keberbagai sekolah dan perkantoran yang ada di Kabupaten Kampar. Sebagaian guru ada yang pindah kesekolah yang ada di Kabupaten Kampar terdekat dan sebagian lagi terutama guru SMP yang ada di Desa Aliantan dan kabun membentuk sekolah baru yaitu SMP yang terdapat di Desa Silam Kecamatan Bangkinang barat Kabupaten Kampar.

Desa Silam Kecamatan Bangkinang barat kabupaten Kampar telah memiliki 3 buah sekolah dasar negeri yaitu: SD Negeri 007 Silam, SD Negeri 008 Silam dan SD Negeri 017. Walaupun telah memiliki 3 SD

namun belum ada sekolah lanjutan setingkat di atasnya (SMP/MTS). Sehubungan dengan kondisi di atas maka, sepertinya ada kesesuaian antara kebutuhan di Desa Silam dengan kebutuhan beberapa guru yang memerlukan tempat mengajar.

Setelah diadakan kesepakatan antara kepala Desa Silam dan tokoh masyarakat pada satu sisi dengan kepala SMP Negeri 2 Tapung Kiri dari Aliantan sebagai negosiator mewakili guru-guru. Maka disepakati akan didirikan SMP di Desa Silam pengalihan nama dari SMP Negeri 2 Tapung Kiri, setelah mendapat persetujuan lisan dari pemuda kabupaten Kampar (sekda Kampar).

Jadi, walaupun mulai berdiri sekolah didirikan dan proses belajar terjadi pada bulan 01 september 2004 atau terdapatnya satu setengah bulan setelah tahun pelajaran berlangsung, namun SMPN Silam tetap dilaksanakan, begitu sekolah mulai melakukan proses belajar mengajar, kepala sekolah terus mengurus izin operasional, setelah pengurusan berlangsung selama dua bulan, maka pada awal bulan Oktober 2004 keluarlah surat keputusan pendirian sekolah dari Bupati Kampar dengan Nama Perubahan Nama pemindahan Lokasi SMP Negeri 2 Tapung di Kecamatan Tapung Kiri (di Desa Aliantan) menjadi SMP Negeri 3 Bangkinang Barat.

Tempat belajar sementara SMP Negeri 3 Bangkinang Barat adalah gedung belajar MDA Nurul Falah Silam, yang memiliki 2 ruang belajar, untuk mencukupi tiga ruang belajar dan kantor, maka setiap ruang di bagi

menjadi dua dengan pembatas triplek disetiap ruang. Jadi mulai terhitung sejak Tahun pelajaran 2004/2005 SMP Negeri 3 Bangkinang Barat mulai beroperasi hingga saat ini.

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga Pengajar yang ada di SMP Negeri 3 Bangkinang Barat tamatan SI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan Guru SMPN 3 Bangkinang Barat

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Bakri.T.S.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Amiruddin	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3	Jumaan, S.Ag	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
4	Darmawati, A.Md	Wali Kelas
5	Yaris Wera, SE	Bendahara BOS
6	Abdullah Haris	KAUR Humas
7	Dra. Wahyu Asmawati	Wali Kelas
8	Sarizah Sitio, S.Pd	Wali Kelas
9	Riyadi, S.Pd	Bendahara Rutin
10	Nurasiah, S.Ag	Wali Kelas
11	Tita Armida,SS	Wali Kelas
12	Hj. Syamsiar,S.Ag	Wali Kelas
13	Cut Mutia,A.Md	Guru MAPEL
14	C.Imam Santoso,A.Md	Sarana Prasarana
15	Zaipul,S.Ag	Guru MAPEL
16	T.SY.Nurhazsyah, SP	KAUR Sosial

17	Rica Damayanti,S.Pd	Pembina OSIS
18	Ainun Jariah,S.Ag	Kepala Tata Usaha
19	Yeni Sulastri	Tata Usaha
20	Hasri Fadilah,A.M Keb	Kepala UKS

3. Keadaan Siswa

SMP Negeri 3 Bangkinang Barat secara keseluruhan berjumlah 148 orang. Kelas 1 berjumlah 53 orang, kelas 2 berjumlah 47 orang dan kelas 3 berjumlah 48 orang.

4. Kurikulum

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu sekolah maka harus ada kurikulum, begitu juga dengan SMP Negeri 3 Bangkinang Barat memiliki kurikulum tingkat satuan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun kurikulum SMP Negeri 3 Bangkinang Barat dapat dilihat dibawah ini:

1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Bahasa Inggris
5. Matematika
6. Ilmu Pengetahuan Alam
7. Ilmu Pengetahuan Sosial
8. Seni dan budaya
9. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
10. Muatan Lokal: Tulisan Arab Melayi dan Akidah Akhlak

5. Sarana dan Prasarana

Dalam dunia pendidikan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan perlu ada sarana dan prasarana yang memadai, begitu juga dengan SMP Negeri 3 bangkinang Barat dapat dikatakan memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

SMP Negeri 3 Bangkinang Barat memiliki 8 ruangan 6 ruangan digunakan untuk belajar siswa SMP Negeri 3 Bangkinang Barat satu ruangan digunakan untuk kantor guru, dan satu lagi digunakan tempat buku-buku. Di ruang guru dan Kepala Sekolah ada tersedia kelender Pendidikan, Data Statistik Siswa, Statistik guru dan Papan Absen guru.

SMP Negeri 3 Bangkinang Barat juga menyediakan fasilitas olahraga untuk para siswanya pasilitas olahraga yang menyediakan yaitu lapangan Volly dan bolanya, tennis meja beserta perlengkapannya.

SMP Negeri 3 Bangkinang Barat memiliki gedung labor IPA tapi belum ada fasilitas yang memadai atau perabot peraganya.

B. Penyajian Data

1. Data Motivasi Belajar siswa

Berikut ini akan dijabarkan presentase data tentang motivasi belajar. Adapun presentase dari setiap angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hadir Mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam

Opsis	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu hadir	35	74%
B	Kadang-kadang Hadir	12	26%

C	Tidak Pernah Hadir	0	0%
Jumlah		47	100%

Tabel 4.2 ini menjelaskan data motivasi belajar. dari 47 responden, 74% atau 35 responden yang menjawab selalu hadir mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Responden yang menjawab kadang-kadang hadir mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama islam sebanyak 26% atau 12 responden. Sementara jawaban siswa yang tidak pernah hadir mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0% atau tidak ada satu pun siswa yang menjawab. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa selalu hadir mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.3
Tepat waktu hadir mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Tepat waktu	42	89%
B	Kadang-kadang tepat waktu	5	11%
C	Tidak pernah tepat waktu	0	0%
Jumlah		47	100%

Table 4.3 menjelaskan data motivasi belajar. Dari data 47 responden. 42 responden atau 89% yang menjawab tepat waktu hadir mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Responden yang menjawab kadang-kadang tepat waktu hadir untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 5 responden atau 11%. Sementara jawaban siswa

yang tidak pernah tepat waktu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0% atau tidak ada satu pun siswa yang menjawab. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa tepat waktu hadir untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.4

Aktifitas dalam proses belajar mengajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Mengikuti dengan sungguh-sungguh	39	83%
B	Mengikuti dengan serius bila ditegur guru	8	17%
C	Ngobrol dengan teman	0	0%
Jumlah		47	100%

Table 4.4 menjelaskan data motivasi belajar. Dari data 47 responden. 39 responden atau 83% yang menjawab mengikuti dengan sungguh-sungguh aktifitas dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Responden yang menjawab mengikuti dengan serius bila ditegur guru dalam aktifitas proses belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 8 responden atau 17%. Sementara jawaban siswa yang mengobrol dengan teman dalam aktifitas proses belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0% atau tidak ada satu pun siswa yang menjawab. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mengikuti dengan sungguh-

sungguh aktifitas dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.5
Aktifitas dalam mengulang Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu mengulang	6	13%
B	Mengulang bila akan ulangan	37	79%
C	Mengulang bila akan ujian	4	9%
Jumlah		47	100%

Table 4.5 menjelaskan data motivasi belajar. Dari data 47 responden. 6 responden atau 13% yang menjawab selalu mengulang pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Responden yang menjawab mengulang bila akan ulangan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 37 responden atau 79%. Sementara jawaban siswa yang mengulang bila akan ujian pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 4 responden atau 9%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mengulang bila akan ulangan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.6
Membawa buku-buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Membawa	46	98%
B	membawa bila akan ulangan	1	2%
C	melengkapi bila akan ujian	0	0%

Jumlah	47	100%
--------	----	------

Table 4.6 menjelaskan data motivasi belajar. Dari data 47 responden. 46 responden atau 98% yang menjawab membawa buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam. Responden yang menjawab membawa bila akan ulangan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 1 responden atau 2%. Sementara jawaban siswa yang melengkapi bila akan ujian pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0 responden atau tidak ada satu pun siswa yang menjawab. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa membawa buku-buku pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.7
Tindakan bila menemui keterangan guru yang penting

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu mencatat	21	45%
B	Mencatat bila disuruh guru	26	55%
C	Membiarkan saja	0	0%
Jumlah		47	100%

Table 4.7 menjelaskan data motivasi belajar. Dari data 47 responden. 21 responden atau 45% yang menjawab selalu mencatat bila menemui keterangan guru yang penting. Responden yang menjawab mencatat bila disuruh guru bila menemui keterangan guru yang penting sebanyak 26 responden atau 55%. Sementara jawaban siswa yang

membiarkan saja bila menemui keterangan guru yang penting sebesar 0 responden atau tidak ada satu pun siswa yang menjawab. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mencatat bila disuruh guru bila menemui keterangan guru yang penting.

Tabel 4.8
Tindakan dalam mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Mengerjakan dengan baik	40	85%
B	Mengerjakan karena takut dimarahi oleh guru	6	13%
C	Melihat jawaban teman	1	2%
Jumlah		47	100%

Table 4.8 menjelaskan data motivasi belajar. Dari data 47 responden. 40 responden atau 85% yang menjawab mengerjakan dengan baik tugas-tugas pendidikan Agama Islam. Responden yang menjawab mengerjakan karena takut dimarahi oleh guru dalam mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam sebanyak 6 responden atau 13%. Sementara jawaban siswa yang melihat jawaban teman dalam mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam sebesar 1 responden atau 2%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mengerjakan dengan baik tugas-tugas Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.9
Melakukan diskusi bersama teman-teman jika guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hadir

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
------	--------------------	---	---

A	Melakukan diskusi	7	15%
B	Jarang melakukan diskusi	36	77%
C	Tidak pernah melakukan diskusi	4	8%
Jumlah		47	100%

Table 4.9 menjelaskan data motivasi belajar. Dari data 47 responden. 7 responden atau 15% yang menjawab melakukan diskusi bersama teman-teman jika guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam tidak hadir. Responden yang menjawab jarang melakukan diskusi bersama teman-teman jika guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hadir sebanyak 36 responden atau 77%. Sementara jawaban siswa yang tidak pernah melakukan diskusi bersama teman-teman jika guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hadir sebesar 4 responden atau 8%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa jarang melakukan diskusi bersama teman-teman jika guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hadir.

Tabel 4.10
Tindakan jika menemui permasalahan dalam belajar Pendidikan Agama Islam

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu bertanya	22	47%
B	Menyuruh teman bertanya	22	47%
C	Mebiarkan saja	3	6%
Jumlah		47	100%

Table 4.10 menjelaskan data motivasi belajar. Dari data 47 responden. 22 responden atau 47% yang menjawab selalu bertanya jika menemui permasalahan dalam belajar pendidikan Agama Islam. Responden yang menjawab menyuruh teman bertanya jika menemui permasalahan dalam belajar Pendidikan Agama Islam sebanyak 22 responden atau 47%. Sementara jawaban siswa yang membiarkan saja jika menemui permasalahan dalam belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 3 responden atau 6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa selalu bertanya dan ada juga yang menyuruh temannya bertanya jika menemui permasalahan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.11

Usaha untuk memperkaya Pengetahuan tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan sumber lainnya

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu mencari	20	43%
B	Mencari bila disuruh guru	23	49%
C	Mencukupkan dari kelas saja	4	8%
Jumlah		47	100%

Table 4.11 menjelaskan data motivasi belajar. Dari data 47 responden. 20 responden atau 43% yang menjawab selalu mencari untuk memperkaya pengetahuan tentang materi pendidikan Agama Islam dengan sumber lainnya. Responden yang menjawab mencari bila disuruh guru untuk memperkaya pengetahuan tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan sumber lainnya sebanyak 23 responden atau 49%. Sementara jawaban siswa yang mencukupkan dari kelas saja untuk memperkaya pengetahuan tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan sumber lainnya sebesar 4 responden atau 8%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mencari bila disuruh guru untuk memperkaya pengetahuan tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan sumber lainnya

Dari hasil angket yang disajikan di atas, maka untuk mengetahui data motivasi belajar siswa secara keseluruhan, maka dapat dilihat rekapitulasi sub Variabel motivasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.12

Tabel Rekapitulasi Skor Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No.Urut Siswa	Sub Variabel No.										Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	3	4	5	6	7	7	9	10	11	12	13

1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	25	2.5
2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25	2.5
3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	24	2.4
4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	26	2.6
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27	2.7
6	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26	2.6
7	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26	2.6
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	2.7
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	2.8
10	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26	2.6
11	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26	2.6
12	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	19	1.9
13	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	26	2.6
14	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25	2.5
15	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	25	2.5
16	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	27	2.7
17	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	26	2.6
18	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27	2.7
19	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	2.6
20	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25	2.5
21	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27	2.7
22	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	25	2.5
23	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27	2.7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13

24	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	2.6
25	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28	2.8
26	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22	2.2
27	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27	2.7
28	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	24	2.4
29	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22	2.2
30	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27	2.7
31	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27	2.7
32	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	24	2.4
33	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	27	2.7
34	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	24	2.4
35	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	24	2.4
36	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27	2.7
37	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27	2.7
38	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	25	2.5
39	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25	2.5
40	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	23	2.3
41	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27	2.7
42	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27	2.7
43	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25	2.5
44	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	25	2.5
45	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27	2.7
46	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	26	2.6
47	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	25	2.5

2. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Selanjutnya adapun rekapitulasi prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bangkinang Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran PAI

No	Nama siswa	Prestasi Belajar siswa
1	2	3
1	Abdul Aziz	80
2	Anggi Nabila Balqis	80
3	Budi saputra	78
4	Desi Wulan Dari	82
5	Dian Eci Safari	85
6	Egi Gusti Prayoga	83
7	Ending Salastri	85
8	Evy Susanty	90
9	Kiki Widiya	80
10	M. Fadil	80
11	M. Mawardi	82
12	Nazirwan	70
13	Nur'aini Bela Aprillia	80
14	Novita Sari	75
15	Nugro Segoro Agung	77
16	Pendhi Setiyawan	85
17	Rio Rivaldi	80
18	Risma Juwita	85
19	Risman Munandah	80
20	Salmi Anggraini	70
21	Suradi	80
22	Susanti	70

23	Sutris	80
24	Angga Hidayat	75
25	Ardi	90
26	Ayu Azari	70
27	Diki Permana	80
1	2	3
28	Dio Ardian	78
29	Elen Novita	70
30	Elno briyansah	80
31	Fitri Helmita	85
32	Khairunnisa	70
33	Khairunnisa 'Absari	85
34	Lina Dwi Susanti	70
35	M. Furqon Ruddin	70
36	Neneng trisnawati	85
37	Pahrizal	80
38	Rian Anugrah	70
39	Rici Tanjung	75
40	Rio wandra	70
41	Sri Rampita Dewi	82
42	Supanji	76
43	Suparno	75
44	Suryani	75
45	Suryadi	85
46	Titin Andri Nestias	86
47	Winda Sari Wahyuni	70

C. Analisa Data

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka variabel yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada bidang Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bangkinang Barat setelah dilakukan penelitian diperoleh data pada masing-masing variable serta keterkaitan kedua variable tersebut.

1. Deskripsi Tentang Motivasi Belajar Siswa SMP N 3 Bangkinang Barat (Variabel X)

Skor total motivasi belajar SMP N 3 Bangkinang Barat dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi
Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri
3 Bangkinang Barat

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
19	1	2.12
22	2	4.25
23	1	2.12
24	5	10.63
25	11	23.40
26	11	23.40
27	14	29.78
28	2	4.25
Total	47	76.55

Sumber : Data Olahan Penelitian (2012)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui skor total motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam dari 47 subjek tersebut dapat diklasifikasikan atas dasar skor dan frekuensi kemunculannya, serta untuk menentukan mean dan standar deviasi motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bangkinang Barat.

Tabel 4.15

Mean dan Standar Deviasi Motivasi belajar siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bangkinang Barat

N	47
Mean	25.55
Median	28
Modus	27
Standar Deviasi	1.68

Sumber : Data Olahan Penelitian (2012)

Nilai konversi (X)	F	Fka	Fkb	Fx	X	x ²	fx ²
19	1	1	47	19	-6.55	42.9025	42.9025
20	0	1	46	0	-5.55	30.8025	0
21	0	1	46	0	-4.55	20.7025	0
22	2	3	46	44	-3.55	12.6025	25.205
23	1	4	44	23	-2.55	6.5025	6.5025
24	5	9	43	120	-1.55	2.4025	12.0125
25	11	20	38	275	-0.55	0.3025	3.3275
26	11	31	27	286	0.45	0.1936	2.1296
27	14	45	16	378	1.45	2.1025	29.435
28	2	47	2	56	2.45	6.0025	12.005
Jumlah	47 = N			$\sum fx$ = 1201	-	-	$Fx^2 =$ 133.5196

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1201}{47}$$

$$= 25.55$$

$$\text{Median} = u - \frac{(\frac{1}{2}N - f_{ka})}{F}$$

$$= 27.5 - \frac{(23.5 - 31)}{14}$$

$$= 27.5 - (-0.5) = 28$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{133.5196}{47}} = 1.68$$

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan di atas, diperoleh harga mean sebesar 25.55 dan standar deviasi sebesar 1.68 maka langkah selanjutnya dapat diketahui tingkatan motivasi belajar siswa, yaitu :

$$\text{Kategori sedang} = \text{Mean} - 1 \text{ SD sampai dengan Mean} + 1 \text{ SD}$$

$$= 25.55 - 1 (1.68) \text{ sampai dengan } 25.55 + 1 (1.68)$$

$$= 23.87 \text{ sampai dengan } 27.23$$

$$\text{Kategori tinggi} = \text{skor lebih besar dari M} + 1 \text{ SD}$$

$$= 27,24 \text{ sampai dengan } 30$$

$$\text{Kategori rendah} = \text{skor lebih kecil dari M} - 1 \text{ SD}$$

$$= 0 \text{ sampai dengan } 23.86$$

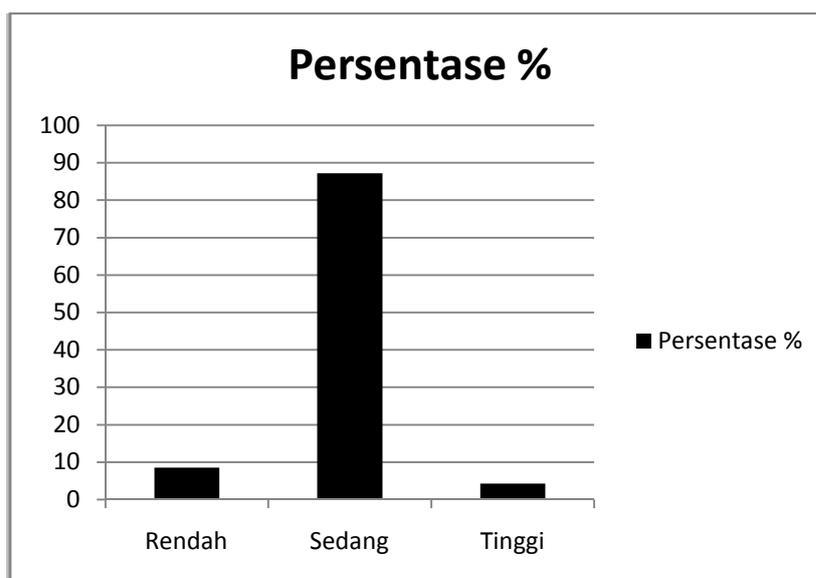
Berdasarkan tingkat motivasi belajar siswa di atas, dan dengan berkonsultasi pada tabel tentang frekuensi skor motivasi belajar, maka selanjutnya dapat diketahui frekuensi siswa pada setiap tingkat tersebut, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMP N 3 Bangkinang Barat

No	Kategori	Rentangan Skor	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1	Tinggi	27.24 – 30	2	4.25 %
2	Sedang	23.87 – 27.23	41	87.23 %
3	Rendah	0 – 23.86	4	8.51 %
	Jumlah		47	

Sumber : Data Olahan Penelitian (2012)

Berdasarkan tabel tingkat motivasi belajar siswa tersebut, dapat diketahui bahwa pada umumnya (rata-rata) motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 2 orang siswa (4.25%), kemudian kategori sedang sebanyak 41 orang siswa (87.23%) dan kategori rendah sebanyak 4 orang siswa (8.51%). Untuk lebih jelasnya lihat histogram di bawah ini:



Histogram 1. Motivasi Belajar Siswa SMPN 3 Bangkinang Barat

2. Deskripsi Tentang Prestasi Belajar Siswa SMP N 3 Bangkinang Barat

Gambaran prestasi belajar siswa SMP N 3 Bangkinang Barat berdasarkan hasil nilai rapor adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17

Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa SMP N 3 Bangkinang Barat

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
70	11	23.40 %
75	5	10,63 %
76	1	2.12 %
77	1	2.12 %
78	2	4.25 %
80	12	25.53 %
82	3	6.38 %
83	1	2.12 %
85	9	19.14 %
90	2	4.25 %
Total	47	

Sumber : Data Olahan Penelitian (2012)

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor prestasi belajar siswa SMP N 3 Bangkinang Barat yang telah diurutkan mulai dari skor yang terkecil hingga skor yang terbesar serta frekuensi masing-masing skor. Berdasarkan data tersebut di atas, maka dapat diketahui frekuensi siswa pada setiap tingkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.18

**Statistik Deskriptif Skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa SMP Negeri 3 Bangkinang Barat**

N	47
Mean	78.46
Median	80.21
Modus	80
Standar Deviasi	5.82

Sumber : Data Olahan Penelitian (2012)

Nilai konversi (X)	F	Fka	Fkb	Fx	X	x ²	fx ²
70	11	11	47	770	-8.46	71.5716	787.2876
75	5	16	36	375	-3.46	11.9716	59.858
76	1	17	31	76	-2.46	6.0516	6.0516
77	1	18	30	77	-1.46	2.1316	2.1316
78	2	20	29	156	-0.46	0.2116	0.4232
80	12	32	27	960	1.54	2.3716	28.4592
82	3	35	15	246	3.54	12.5316	37.5948
83	1	36	12	83	4.54	20.6116	20.6116
85	9	45	11	765	6.54	42.7716	384.9444
90	2	47	2	180	11.54	133.1716	266.3432
Jumlah	47 = N			$\sum fx=3688$	-	-	$Fx^2=1593.7052$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{3688}{47} \\ &= 78.46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= u - \frac{(\frac{1}{2}N - fka)}{F} \\ &= 80.5 - \frac{(23.5 - 20)}{12} \\ &= 80.5 - 0.29 = 80.21 \end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \frac{\sqrt{N \cdot 1593.7052}}{47} = 5.82$$

Tabel statistik deskriptif di atas menampilkan tentang karakteristik statistik skor prestasi belajar siswa, seperti N atau jumlah sample yang dianalisa, mean atau rata-rata, standar deviasi (SD) ,modus,median, yang menggambarkan tentang karakteristik penyebaran skor prestasi belajar dari 47 subjek penelitian. Untuk menentukan tingkatan skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa maka dapat digunakan tolak ukur tingkat prestasi belajar siswa yang berupa konversi nilai sebagai berikut.

Tabel 4.19
Tolak Ukur Tingkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Kategori	Angka 100	Huruf
Baik Sekali	90 – 100	A
Baik	80 – 89	B
Cukup	70 – 79	C
Kurang	00 – 69	D

Sumber : Data Olahan Penelitian (2012)

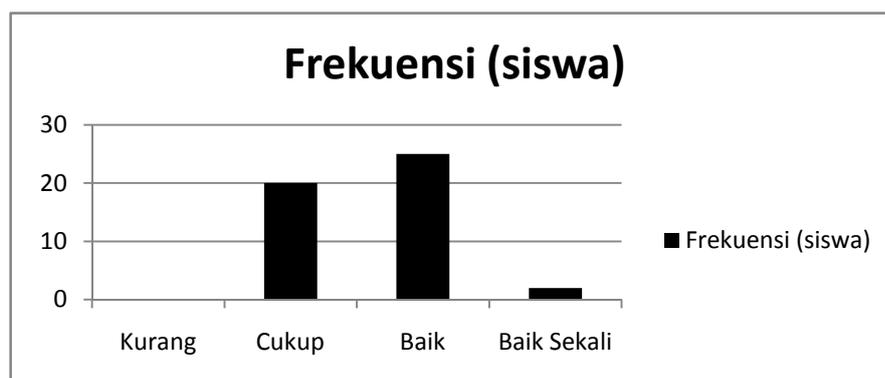
Sesuai dengan tabel tolak ukur tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa tersebut, maka dapat diketahui tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Berdasarkan tolak ukur tersebut dan berkonsultasi dengan tabel tentang frekuensi skor maka diperoleh tingkat prestasi belajar sebagai berikut.

Tabel 4.20
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N
3 Bangkinang Barat

Kategori	Huruf	Rentangan Skor	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
Baik Sekali	A	90 - 100	2	4.25
Baik	B	80 – 89	25	53.20
Cukup	C	70 - 79	20	42.55
Kurang	D	00 – 69	0	0
			47	100

Sumber : Data Olahan Penelitian (2012)

Dari tabel tingkat prestasi belajar siswa di atas maka dapat diketahui tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 3 Bangkinang Barat. Di mana rata-rata siswa pada sekolah tersebut tingkat prestasi belajarnya berada pada kategori baik sekali (A) yaitu 2 orang siswa (4.35%), kemudian hasil belajar siswa yang berada pada kategori baik (B) yaitu sebanyak 25 orang siswa (53.20%), dan siswa yang menempati kategori cukup (C) yaitu 20 orang siswa (42.55%), dan Kurang (D) atau 0 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat histogram di bawah ini.



Histogram 2. Tingkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 3 Bangkinang Barat

3. Analisis Data Tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 3 Bangkinang Barat.

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variable X dan Y *tidak bertanda negatif*, berarti di antara kedua variable tersebut terdapat *korelasi positif* (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0.73) yang berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi positif yang sangat kuat.

Tabel 4.21

**Tes Pengukuran Motivasi Terhadap prestasi Belajar Pendidikan
Agama Islam Berdasarkan Korelasi Product Moment Siswa
SMP N 3 Bangkinang Barat**

No	NAMA SISWA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Aziz	25	80	625	6400	2000
2	Anggi Nabila. B	25	80	625	6400	2000
3	Budi saputra	24	78	576	6084	1872
4	Desi Wulan Dari	26	82	676	6724	2132
5	Dian Eci Safari	27	85	729	7225	2295
6	Egi Gusti Prayoga	26	83	676	6889	2158
7	Ending Salastri	26	85	676	7225	2210
8	Evy Susanty	27	90	729	8100	2430
9	Kiki Widiya	28	80	784	6400	2240
10	M. Fadil	26	80	676	6400	2080
11	M. Mawardi	26	82	676	6724	2132
1	2	3	4	5	6	7
12	Nazirwan	19	70	361	4900	1330
13	Nur'aini Bela	26	80	676	6400	2080
14	Novita Sari	25	75	625	5625	1875
15	Nugro Segoro	25	77	625	5929	1925

16	Pendhi Setiyawan	27	85	729	7225	2295
17	Rio Rivaldi	26	80	676	6400	2080
18	Risma Juwita	27	85	729	7225	2295
19	RismanMunandah	26	80	676	6400	2080
20	Salmi Anggraini	25	70	625	4900	1750
21	Suradi	27	80	729	6400	2160
22	Susanti	25	70	625	4900	1750
23	Sutris	27	80	729	6400	2160
24	Angga Hidayat	26	75	676	5625	1950
25	Ardi	28	90	784	8100	2520
26	Ayu Azari	22	70	484	4900	1540
27	Diki Permana	27	80	729	6400	2160
28	Dio Ardian	24	78	576	6084	1872
29	Elen Novita	22	70	484	4900	1540
30	Elno briyansah	27	80	729	6400	2160
31	Fitri Helmita	27	85	729	7225	2295
32	Khairunnisa	24	70	576	4900	1680
33	Khairunnisa 'Absari	27	85	729	7225	2295
34	Lina Dwi Susanti	24	70	576	4900	1680
35	M. FurqonRuddin	24	70	576	4900	1680
36	Neneng trisnawati	27	85	729	7225	2295
37	Pahrizal	27	80	729	6400	2160
38	Rian Anugrah	25	70	625	4900	1750
39	Rici Tanjung	25	75	625	5625	1875
40	Rio wandra	23	70	529	4900	1610
41	Sri Rampita Dewi	27	82	729	6724	2214
42	Supanji	27	76	729	5776	2052
43	Suparno	25	75	625	5625	1875
1	2	3	4	5	6	7
44	Suryani	25	75	625	5625	1875
45	Suryadi	27	85	729	7225	2295
46	Titin Andri Nestias	26	86	676	7396	2236
47	Winda Sari Wahyuni	25	70	625	4900	1750

		1202	3689	30876	291155	94688
--	--	------	------	-------	--------	-------

Ket : X = Motivasi
 Y = Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
 $\sum x = 1202$
 $\sum x^2 = 30876$
 $\sum x.y = 94688$
 $\sum y = 3689$
 $\sum y^2 = 291155$
 N = 47

Perhitungan korelasi antara X dan Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{47 \times 94688 - 1202 \times 3689}{\sqrt{47 \times 30876 - (1202)^2} \sqrt{47 \times 291155 - (3689)^2}}$$

$$= \frac{4450336 - 4434178}{\sqrt{(1451172 - 1444804)} \sqrt{(13684285 - 13608721)}}$$

$$= \frac{16158}{\sqrt{(6368)} (76014)}$$

$$= \frac{16158}{\sqrt{48405715}}$$

$$= \frac{16158}{22001.298}$$

$$= 0.73$$

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r": $df = N - nr = 47 - 2 = 45$ Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata bahwa

dengan df sebesar 45, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.288$, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.372$. karena r_{xy} atau r_o pada taraf signifikansi 5% lebih besar dengan r_{tabel} atau r_o , maka pada taraf signifikansi 5% *Hipotesis Nol ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif disetujui/diterima*, berarti bahwa pada signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

Selanjutnya, karena r_{xy} pada taraf signifikansi 1% r_{xy} atau r_o adalah lebih besar dari pada r_{tabel} , maka pada taraf signifikansi 1% itu Hipotesis Nol ditolak, sedangkan hipotesis alternative disetujui / diterima. berarti bahwa pada taraf 1% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel x dan y.

Dari hasil pengujian di atas, menunjukkan adanya hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Bangkinang Barat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi terhadap Prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang hubungan motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP N 3 Bangkinang Barat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan Prestasi belajar.

Semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin bagus pula prestasi belajarnya, begitu pula sebaliknya semakin kurang motivasi belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisa data serta kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Agar supaya pihak sekolah dan orang tua siswa serta siswa itu sendiri lebih meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajarnya, khususnya pada Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam masih belum optimal. Dan kepada beberapa siswa yang memiliki motivasi dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang termasuk tinggi untuk dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan prestasinya dengan menggali potensi diri serta mengembangkan motivasi belajar yang dimiliki.

2. Agar supaya pihak sekolah dan orang tua siswa serta siswa itu sendiri untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan turunnya motivasi dan prestasi belajar dengan upaya selalu meningkatkan belajarnya.
3. Oleh karena prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar terhadap mata pelajaran yang bersangkutan maka hendaknya pihak guru dan sekolah lebih berupaya meningkatkan serta mampu mengembangkan hal-hal tertentu yang dapat merangsang tumbuhnya motivasi belajar yang lebih baik lagi. Hal itu dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seperti hadiah, pujian, nilai, hukuman dan lainnya.
4. Agar supaya guru bimbingan dan konseling (BK) disekolah itu lebih pro aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama motivasi belajar agama. Hal ini mengingat belajar pada mata pelajaran tersebut sangat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam belajar pelajaran tersebut.
5. Agar dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP N 3 Bangkinang Barat.

Lampiran 1. Nilai Koefisien Korelasi Product Moment Taraf Signifikansi
5% dan 1%

Df	Taraf Signifikansi		Df	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
1	0.997	1	24	0.388	0.496
2	0.95	0.99	25	0.381	0.487
3	0.878	0.959	26	0.374	0.478
4	0.811	0.917	27	0.367	0.47
5	0.754	0.874	28	0.361	0.463
6	0.707	0.834	29	0.355	0.456
7	0.666	0.798	30	0.349	0.449
8	0.632	0.765	35	0.325	0.418
9	0.602	0.735	40	0.304	0.393
10	0.576	0.708	45	0.288	0.372
11	0.553	0.684	50	0.273	0.354
12	0.532	0.661	60	0.25	0.325
13	0.514	0.641	70	0.232	0.302
14	0.497	0.623	80	0.217	0.283
15	0.482	0.606	90	0.205	0.267
16	0.468	0.59	100	0.195	0.254
17	0.458	0.575	125	0.174	0.228
18	0.441	0.561	150	0.159	0.208
19	0.433	0.549	200	0.138	0.181
20	0.423	0.537	300	0.113	0.148
21	0.413	0.526	400	0.098	0.128
22	0.404	0.515	500	0.088	0.115

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Abdul Hadis, Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI, 2004
- Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Murid dengan Guru*, Jakarta: Depdikbud, 1987
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya analisis bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009. Ed Revisi-9
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1995
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Bumi Aksara, 2001
- Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogya : Tiara Wacana, 1993
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Ed. 2 Jakarta: Rineka Cipta, 2008

- Sudjono,Anas. 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2010
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004
- Yamin, Martinis, *Strategi Pembelajaran berbasis Kompetensi*, Jakarta : Gaung Persada, 2007